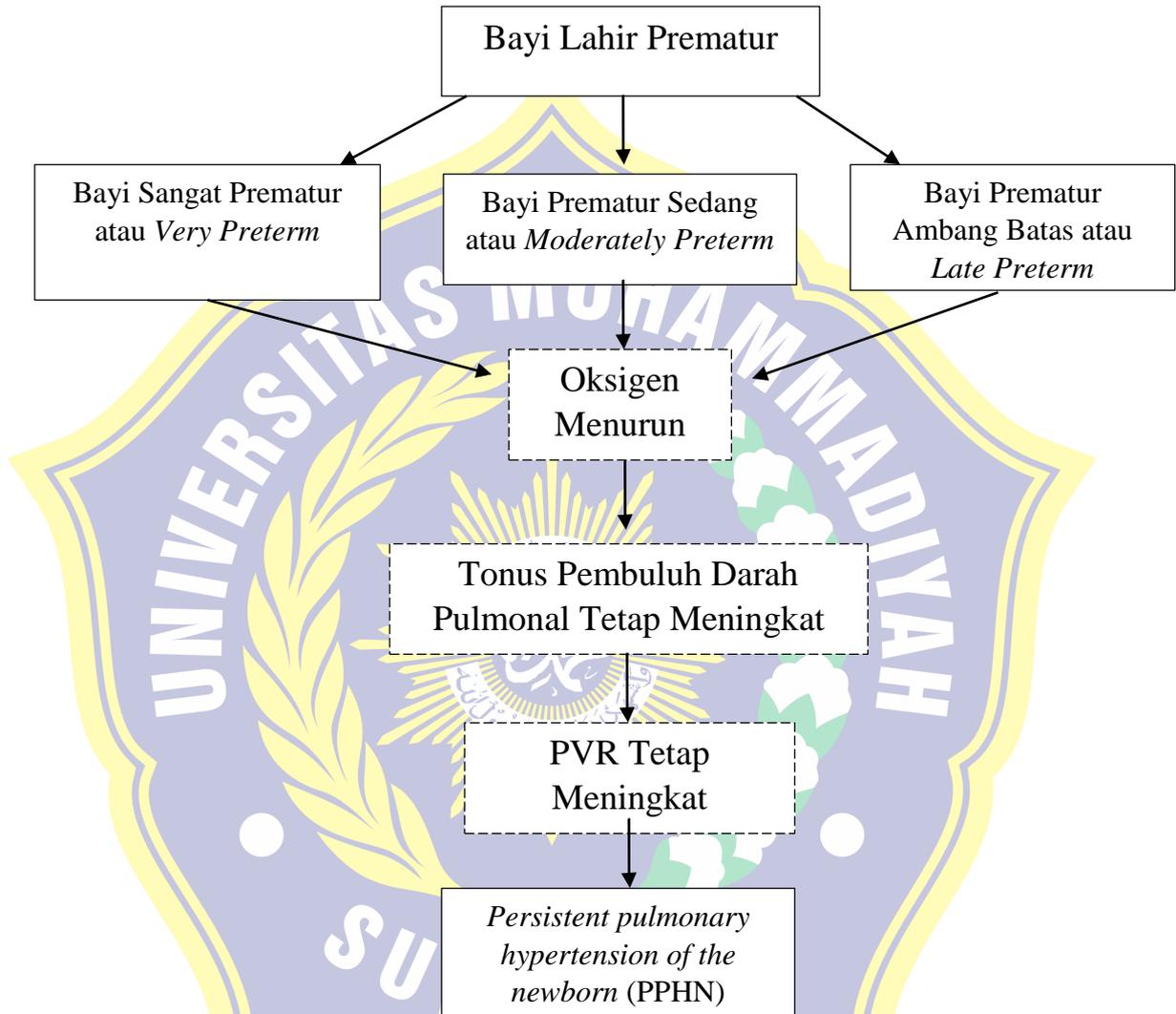


BAB III
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS
PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka konseptual hubungan antara bayi prematur dengan *persistent pulmonary hypertension of the newborn* (PPHN)

Keterangan:

□ : Yang Diteliti

□ : Berhubungan, Tidak Diteliti

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Gambar 3.1 adalah kerangka konseptual dari penelitian hubungan antara bayi prematur dengan *persistent pulmonary hypertension of the newborn* (PPHN). Bayi prematur diklasifikasikan menjadi 3 kategori yaitu, bayi sangat prematur atau *very preterm* (28-<33 minggu), bayi premature sedang atau *moderately preterm* (33-<35 minggu) dan bayi prematur ambang batas atau *late preterm* (35-<37 minggu). Bayi yang lahir prematur, memiliki otot polos pembuluh darah pulmonal yang tidak berkembang sempurna selayaknya pada kelahiran bayi cukup bulan, serta terjadi penipisan pada pembuluh darah tersebut. Tekanan oksigen (O₂) menurun, membuat tonus pembuluh darah semakin meningkat, padahal kenaikan tonus akan cepat diimbangi beberapa saat setelah kelahiran. Sehingga menyebabkan *pulmonary vascular resistance* (PVR) meningkat lebih cepat jika dibandingkan dengan bayi lahir cukup bulan sehingga berakibat pirau kanan ke kiri yang melalui duktus arteriosus dan *foramen ovale*, yang ditandai dengan gejala klinis yaitu hipoksemia berat serta dapat dilihat melalui pemeriksaan penunjang *echocardiography*. Sehingga bayi tersebut dapat di diagnosa dengan *persistent pulmonary hypertension of the newborn* (PPHN).

3.3 Hipotesis

H₀ : Tidak ada hubungan antara bayi prematur dengan *persistent pulmonary hypertension of the newborn* (PPHN) di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang.

H₁ : Ada hubungan antara bayi prematur dengan *persistent pulmonary hypertension of the newborn* (PPHN) di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang.